



Australian Government



Setelah vaksinasi COVID-19 Anda – Pfizer

Tentang vaksin

Hari ini Anda telah menerima **vaksin Comirnaty (Pfizer Australia Pty Ltd)**.

Vaksin ini bisa mencegah orang sakit akibat COVID-19. Comirnaty tidak mengandung virus hidup, dan tidak bisa menularkan COVID-19. Comirnaty berisi kode genetik untuk bagian penting dari virus SARS-COV-2 yang disebut protein lonjakan (spike protein). Setelah mendapatkan vaksin, tubuh Anda membuat salinan protein lonjakan (spike protein). Kemudian sistem kekebalan tubuh Anda akan belajar mengenali dan melawan virus SARS-COV-2. Kode genetik dipecah dengan cepat oleh tubuh.

Apa yang diharapkan setelah vaksinasi

Seperti halnya dengan setiap vaksin, Anda mungkin akan mengalami beberapa efek samping setelah menerima vaksin COVID-19.

Efek samping yang **umum** setelah **Comirnaty** meliputi:

- sakit atau bengkak di tempat suntikan
- kelelahan
- sakit kepala
- nyeri otot
- demam dan menggigil
- nyeri sendi.

Efek samping yang **lebih jarang** setelah **Comirnaty** meliputi:

- kemerahan di tempat suntikan
- mual
- pembesaran kelenjar getah bening
- merasa kurang sehat
- nyeri pada anggota badan
- insomnia
- gatal di tempat suntikan.

Efek samping ini biasanya ringan dan biasanya hilang dalam satu atau dua hari. Beberapa orang akan mengalami gejala mirip flu yang lebih signifikan dari vaksinasi ini dibandingkan dengan vaksinasi umum lainnya dan mungkin memerlukan waktu istirahat dari aktivitas normal. Gejala ini dapat terjadi setelah dosis pertama atau kedua tetapi lebih sering terjadi setelah dosis pertama.

Jika Anda mengalami rasa sakit di tempat suntikan atau demam, sakit kepala atau tubuh Anda merasa sakit setelah vaksinasi, Anda bisa minum parasetamol atau ibuprofen. Obat ini membantu mengurangi beberapa gejala di atas (Anda tidak perlu minum parasetamol atau ibuprofen sebelum vaksinasi). Jika terjadi pembengkakan di tempat suntikan, Anda bisa menggunakan kompres dingin.

Efek samping **langka** yang telah dilaporkan setelah **Comirnaty** adalah:

- Reaksi alergi yang parah (anafilaksis)

Anda harus mencari pertolongan medis setelah vaksinasi jika:

- Anda pikir Anda mengalami reaksi alergi. Telepon 000 jika Anda mengalami gejala parah, seperti kesulitan bernapas, mengalami mengi, detak jantung cepat atau jatuh pingsan.
- Anda khawatir tentang potensi efek samping atau memiliki gejala baru atau tak terduga.
- Anda mengalami efek samping yang tidak diharapkan dari vaksin tersebut yang belum hilang setelah beberapa hari.

Untuk gejala yang tidak mendesak, Anda dapat berkonsultasi dengan penyedia layanan kesehatan reguler Anda (biasanya dokter umum Anda).

Pemantauan keamanan vaksin dan pelaporan efek samping

Anda dapat melaporkan efek samping yang diduga kepada penyedia vaksinasi Anda atau profesional kesehatan lain. Mereka kemudian akan membuat laporan resmi atas nama Anda ke departemen kesehatan negara bagian atau wilayah Anda atau langsung ke Therapeutic Goods Administration (Administrasi Barang Terapi) (TGA).

Jika Anda lebih memilih untuk melaporkannya sendiri, silakan kunjungi [halaman web pelaporan dugaan efek samping yang terkait dengan vaksin COVID-19](#) di situs TGA dan ikuti petunjuk pada halaman.

Tes COVID-19 setelah vaksinasi

Beberapa efek samping dari vaksinasi COVID-19 mungkin mirip dengan gejala COVID-19 (misalnya demam). Namun Comirnaty tidak mengandung virus hidup dan tidak dapat menyebabkan COVID-19. Anda mungkin tidak perlu mendapatkan tes COVID-19 atau mengisolasi diri:

- jika Anda mengalami gejala umum seperti demam, sakit kepala atau kelelahan dalam dua hari pertama setelah vaksinasi, dan
- jika Anda yakin bahwa Anda tidak memiliki gejala pernapasan (misalnya pilek, batuk, sakit tenggorokan, kehilangan indera penciuman dan perasa).

Namun, Anda harus memeriksa pedoman yang sedang berlaku di negara bagian/wilayah Anda untuk informasi terbaru. Saran ini dapat berubah jika terjadi wabah COVID-19 di daerah lokal Anda. Anda mungkin masih perlu mendapatkan tes COVID-19 jika Anda memenuhi kriteria lain, misalnya jika Anda menjadi kontak dekat dari kasus COVID-19 yang diketahui. Jika ragu, carilah penilaian medis.

Ingat janji temu kedua Anda

Penting bagi Anda menerima dua dosis Comirnaty (Pfizer), setidaknya tiga minggu terpisah. Dosis kedua kemungkinan akan memperpanjang durasi perlindungan terhadap COVID-19.

Cara informasi yang Anda berikan pada janji temu Anda digunakan

Untuk informasi tentang cara rincian pribadi Anda dikumpulkan, disimpan dan digunakan kunjungi <https://www.health.gov.au/using-our-websites/privacy/privacy-notice-for-covid-19-vaccinations>